

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan letak geografis, kota Batu terletak di kaki dan lereng pegunungan dan berada pada ketinggian rata-rata 700-1.700 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara 12- 19 derajat celcius. Kota Batu sering disebut sebagai kota wisata karena di dalamnya terdapat potensi keindahan alamnya sehingga kota Batu dijadikan salah satu destinasi wisata terkemuka di Indonesia karena potensi wisata alamnya mengundang wisatawan lokal maupun manca negara untuk datang ke kota Batu. Kota Batu memiliki banyak destinasi wisata, setiap tahunnya bisa dikatakan wisata di kota batu selalu atraktif. Melihat dan mevaluasi potensi kota Batu menjadikan undangan kepada investor maupun pengusaha untuk ikut serta mengembangkan wisata kota Batu. Adanya ekspansi wisata ini menjadikan faktor kesejahteraan masyarakat kota Batu terhadap aspek sosial dan ekonomi, namun secara hakikat terhadap pembangunan berbasis wisata untuk mencapai tahap kesejahteraan itu perlu dikaji lebih dalam melalui aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Untuk menjamin kelestarian lingkungan maka di perlukan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang dimuat bedasarkan Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kajian lingkungan hidup merupakan kegiatan untuk menilai terhadap kondisi lingkungan yang dipengaruhi hasil atau dampak dari kegiatan maupun dilakukan sebagai kegiatan perencanaan untuk menjamin keberlangsungan

lingkungan hidup. Berdasarkan pasal 3 Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan wawasan nusantara dan ketahanan nasional dengan:

- a. Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
- b. Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia dan
- c. Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Untuk menjamin keberlangsungan lingkungan hidup sendiri dalam pembangunan yang pertama yaitu memperhatikan kondisi lingkungan hidup peran dan fungsinya dan di klasifikasikan untuk pembuatan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) agar tidak mengurangi daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup itu sendiri, keterkaitan masyarakat akan kesadaran dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup merupakan point terpenting dalam menjaga lingkungan hidup.

Kajian lingkungan hidup ini di wilayah resort jambu luwuk kota batu merupakan valuasi terhadap kondisi lingkungan hidup atas jenis dampak kegiatan pembangunan, Kegiatan yang dilakukan dalam kajian melakukan analisis lingkungan biotik dan abiotik. Analisis biotik merupakan penelitian terhadap lingkungan atas makhluk hidup yang bergerak contoh manusia ,tumbuhan. Analisis abiotik penelitian terhadap benda yang tidak hidup contoh air dan tanah. Dampak dari pembangunan terdapat dampak positif dan dampak

negatif contoh dari dampak positif meliputi menambah penghasilan penduduk sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, dampak negatif dari pembangunan rusak lingkungan atau ekologi. Kegiatan yang memanfaatkan suatu objek sumber daya alam (SDA) harus memperhatikan dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung pada suatu kawasan karena ketika suatu pembangunan tidak memperhatikan dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung sumber daya alam (SDA) dapat menyebabkan atau mengakibatkan degradasi lingkungan hidup. Pada hakekatnya lingkungan hidup ada batasan untuk mendukung dan menampung pemanfaatan, setelah dilakukan daya dukung dan daya tampung melalui inventarisasi komponen suatu kawasan baru dilakukan RTRW untuk melakukan perencanaan yang terintegrasi dan melakukan kebijaksanaan yang tegas untuk mengambil keputusan akan implementasi suatu program kegiatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dampak pembangunan jambu luwuk yang memanfaatkan tata ruang terhadap lingkungan apakah implementasinya sudah sesuai dengan RTRW dan apa yang di dapatkan dari hasil pembangunan melalui baku mutu biotik dan abiotik dari dampak pembangunan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kondisi aktual lingkungan sekitar resort jambu luwuk kota batu
- 2) Untuk mengetahui baku mutu dampak dari jenis kegiatan resort melalui kajian faktor biotik dan abiotik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini

- 1) Sebagai sarana informasi kepada pihak resort dan masyarakat tentang kondisi lingkungan di lapangan
- 2) Sebagai suatu upaya penanganan serta pengendalian dari dampak jenis kegiatan